

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR PKn MELALUI
METODE *INDEX CARD MATCH* PADA SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGTALUN 2
KECAMATAN TANON KABUPATEN SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Naskah Publikasi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



MILA YULIANA SUTRISNO

A 510090037

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

TAHUN 2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A. Yani Tromol Pos I - Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102
Website : <http://www.ums.ac.id> Email : ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Sri Hartini, S.H, M.Pd
NIP/NIK : 050

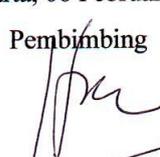
Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : **MILA YULIANA SUTRISNO**
NIM : **A 510090037**
Program Studi : PGSD
Judul Skripsi : Peningkatan Keaktifan Belajar Pkn Melalui Metode *Index Card Match* Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Karangtalun 2 Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 06 Februari 2013

Pembimbing


Dra. Sri Hartini, S.H, M.Pd
NIK. 050

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR PKn MELALUI METODE INDEX
CARD MATCH PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI
KARANGTALUN 2
KECAMATAN TANON KABUPATEN SRAGEN TAHUN PELAJARAN
2012/2013**

MILA YULIANA SUTRISNO
A.510 090 037

ABSTRAK

Mila Yuliana Sutrisno, A 510 090 037, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Pkn melalui metode Index Card Match. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru kelas V yang membantu pelaksanaan penelitian. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Karangtalun 2 Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi. Pada tehnik analisis data dilakukan secara diskriptif kualitatif dengan analisis interaktif terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun prosedur penelitian dilakukan melalui dua siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian yaitu: "Metode Index Card Match dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn pada siswa kelas V SD Negeri Karangtaun 2 Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen. .

Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data, rata-rata prosentase keaktifan siswa dari 4 aspek yaitu keaktifan bertanya, menjawab pertanyaan, memberikan tanggapan dan berpendapat yang telah ditentukan selalu mengalami peningkatan pada tiap siklus. Pada pra siklus prosentase keaktifan yang diperoleh, yaitu 36,36% aktif bertanya, 27,27% aktif menjawab pertanyaan, 22,73% aktif menanggapi pertanyaan dan 13,64% aktif berpendapat. Pada siklus I rata-rata prosentase keaktifan siswa mengalami peningkatan, yaitu 59,09% aktif bertanya, 47,73% aktif menjawab pertanyaan, 36,64% aktif menanggapi pertanyaan dan 31,82% aktif berpendapat. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 90,9% aktif bertanya, 84,10% aktif menjawab pertanyaan, 75% aktif menanggapi pertanyaan dan 77,28% aktif berpendapat.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode Index card Match dapat meningkatkan keaktifan belajar pada siswa kelas V SD Negeri Karangtalun 2 Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kata kunci: Keaktifan siswa, Metode Index card Match

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dan kegiatan pembelajaran yang penting yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Menurut Jumali (2004:18) dinamakan pendidikan apabila dalam kegiatan itu mencakup hasil yang berdimensi pada pengetahuan sekaligus kepribadian. Sedangkan pengajaran membatasi kegiatan pada *transfer of knowledge* yang kawasannya tidak membentuk kepribadian. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri. Kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia handal dan mampu untuk berkompetensi. Selain itu pendidikan merupakan wadah yang dapat dipandang sebagai pembentukan sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran merupakan suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Pembelajaran pada dasarnya adalah sebuah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa di lingkungan pendidikan. Pendidikan dapat dilaksanakan baik secara formal maupun non formal. Adapun tujuan pembelajaran mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No 20 Th 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Melalui strategi pembelajaran ini siswa dituntut untuk aktif dalam mencari jawaban, menjawab pertanyaan, berpendapat maupun berdiskusi dengan kelompoknya. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dimana peran guru sebagai fasilitator harus dapat diwujudkan dalam bentuk interaksi dengan siswa sebagai subyek belajar. Hal ini dikarenakan interaksi antara guru dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi mengajar dianggap relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran. Strategi mengajar merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan materi pelajaran dengan memusatkan perhatian pada situasi belajar untuk mencapai tujuan.

B. METODE PENELITIAN

Setting dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kelas V SD Negeri Karangtalun 2 Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2012/2013. Pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian keseluruhan dilakukan selama kurang lebih 3 bulan yaitu sejak bulan November 2012 sampai dengan Januari 2013.

Subjek dan Metode Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PKn kelas V SD Negeri Karangtalun 2 Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2012/2013 yaitu yang bertindak sebagai subjek yang memberikan tindakan. Kepala sekolah SD Negeri Karangtalun 2 Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2012/2013 sebagai subjek yang membantu dalam memberikan izin dalam penelitian ini. Seluruh siswa kelas V SD Negeri Karangtalun 2 Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen sebagai subjek penelitian yang menerima tindakan peneliti sebagai subjek yang bertugas merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, juga dokumen dll. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu informan. Informan memberikan keterangan dan data-data yang diperlukan. Sofa dalam <http://masfa.wordpress.com/2008/01/14/kupas-tuntas-metode-penelitian-kualitatif-bagian-2> menjelaskan bahwa “ dalam memilih dan memanfaatkan informan, perlu ditentukan bahwa informan adalah orang-orang yang tahu tentang situasi dan kondisi daerah penelitian, jujur terbuka dan mau memberikan informasi yang benar”. Dalam hal ini data penelitian yang dikumpulkan berupa informasi tentang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang meliputi:

1. Narasumber yaitu guru dan siswa kelas V SD Negeri Karangtalun 2 Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2012/2013, guru sebagai rekan kolaborasi bersama-sama dengan peneliti menyiapkan semua hal yang diperlukan dalam PTK.
2. Tempat dan peristiwa berlangsungnya aktivitas pembelajaran PKn. Dalam hal ini lokasinya adalah SD Negeri Karangtalun 2 Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen.

Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Instrumen untuk pengumpulan data dalam observasi ini adalah dengan menggunakan checklist. Menurut Arikunto (2006:159) pengertian *check list* adalah “ daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya”. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda setiap pemunculan gejala yang dimaksud.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengajukan beberapa pertanyaan tidak terstruktur karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis untuk mengumpulkan datanya sehingga sering disebut wawancara bebas. Dalam

penelitian ini metode wawancara digunakan untuk memperkuat dan mempelajari data yang diperoleh melalui metode observasi yaitu data mengenai keaktifan siswa kelas V SD Negeri Karangtalun 2 Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010:240) “dokumentasi catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah arsip hasil tes siswa, baik itu pretes maupun postes. Selain itu juga dokumentasi yang berupa foto saat pelaksanaan penelitian. Dokumentasi perlu dilakukan untuk memperkuat bukti telah dilaksanakannya penelitian.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yang disesuaikan dengan sifat data yang diambil, seperti : Lembar observasi (check list), tes hasil belajar (soal evaluasi), dokumentasi berupa foto saat kegiatan berlangsung.

Validitas dan Analisis Data

Secara spesifik fenomena disebut variabel. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan antara lain:

1. Wawancara (*Interview*)

Secara fisik wawancara dapat dibedakan atas:

- a. Wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah tersusun. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama.
- b. Wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancaranya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.

Dengan melakukan wawancara baik yang dilakukan dengan *face to face* maupun dengan pesawat telepon akan selalu terjadi kontak pribadi. Oleh karena itu harus memahami situasi dan kondisi responden. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan wawancara tidak terstruktur.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu:

- a. Observasi Non Sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- b. Observasi Sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Observasi dalam penelitian ini termasuk observasi sistematis karena peneliti dalam pelaksanaan menggunakan instrumen pengamatan. Instrumen pengamatan berupa data siswa kelas V yang mengikuti pembelajaran aktif bermain jawaban, siswa akan didata yang aktif bertanya, berpendapat, maupun menjawab pertanyaan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model alir. Langkah-langkah analisis data model alir menurut Miles dan Huberman (1992:15-19) adalah sebagai berikut:

- b. Pengumpulan Data. Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
- c. Reduksi Data. Reduksi data yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti mulai memfokuskan wilayah penelitian.

- d. Penyajian Data. Penyajian data yaitu rakita organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Dalam penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
- e. Penarikan Kesimpulan. Penarikan kesimpulan yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung dilapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

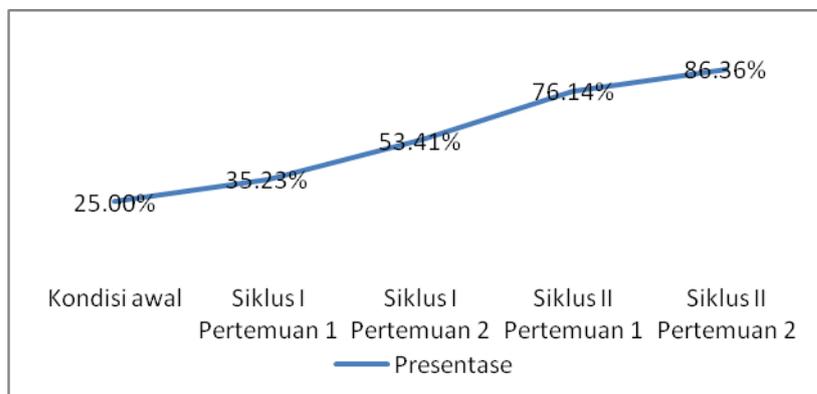
Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan yang didapatkan dari beberapa pertemuan yang dilakukan dalam siklus 1 dan 2 didapatkan hasil adanya peningkatan keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab, menanggapi dan berpendapat pembelajaran PKn kelas V. Dan rata-rata perbandingan prosentase keaktifan siswa dari kondisi awal sampai dengan siklus 2 pertemuan II dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Perbandingan Presentase Keaktifan Siswa

No.	Tindakan	Presentase
1.	Kondisi awal	25%
2.	Siklus 1 Pertemuan I	35,23%
3.	Siklus 2 Pertemuan II	53,41%
4.	Siklus 1 Pertemuan I	76,14%
5.	Siklus 2 Pertemuan II	86,36%

Perbandingan Prosentase Keaktifan Siswa



Dari tabel dan grafik perbandingan diatas dijelaskan bahwa siswa pada kondisi awal prosentasi keaktifannya sebesar 25%. Siklus 1 pertemuan I sebesar 35,23%. Siklus 1 pertemuan II sebesar 53,41%. Siklus 2 pertemuan I sebesar 76,14%, dan siklus 2 pertemuan II sebesar 86,36%. Dari data tersebut diketahui adanya peningkatan disetiap pertemuan pada setiap siklus.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan “melalui penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PKn pada siswa kelas V SD Negeri Karangtalun 2 Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen”, dapat diterima kebenarannya.

Pembahasan

Dalam pembahasan ini berisi tentang hasil penelitian berupa uraian dan penjelasan. Sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan hipotesis tindakan merupakan hal yang dibahas dalam pembahasan ini. Keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan *metode Index Card Match* yang meliputi empat aspek penilaian, yaitu bertanya, menjawab, menanggapi, dan berpendapat mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan dari kondisi awal sebelum diberikan tindakan.

Penggunaan metode *Index Card Match* sebagai metode pembelajaran di SD Negeri Karangtalun 2 Kecamatan Tanon Kabupaten

Sragen merupakan hal yang baru, karena baru pertama kalinya kegiatan pembelajaran PKn dilaksanakan dengan menerapkan metode ini. Sehingga pada proses pembelajaran, siswa merasa tertantang dan terlihat antusias serta aktif dalam bertanya, menjawab, menanggapi, dan berpendapat dalam mengikuti jalannya pembelajaran.

Meskipun pada awalnya siswa masih merasa belum faham akan tahapan metode yang diterapkan oleh guru. Selain itu ini adalah pertama kali guru menerapkan metode *Index Card Match* pada proses pembelajaran di kelas. Walaupun sudah ada peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi masih ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan.

Sebelum diberikan tindakan pembelajaran dengan metode *Index Card Match* keaktifan Siswa kelas V SD Negeri Karangtalun 2 Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih rendah. Dan penggunaan metode *Index Card Match* ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn. Dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran PKn, peneliti menggunakan metode *Index Card Match*, tanya jawab dan penugasan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PKn pada siswa kelas V SD Negeri Karangtalun 2 Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen Tahun pelajaran 2012/2013
2. Hipotesis penelitian yang berbunyi, “Melalui penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PKn pada siswa kelas V SD Negeri Karangtalun 2 Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013” telah terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006a. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://masfa.wordpress.com/2008/01/14/kupas-tuntas-metode-penelitian-kualitatif-bagian-2> diakses jumat, 26 Oktober 2012. Pukul 09.00 WIB.
- <http://Ridwan.com/akademik/ingin-tahu-apa-pengertian-paradigma/> diakses hari senin, 22 Oktober 2012. Pukul 13.00 WIB.
- Miles, B. Mathew dan Michael Hiberan. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Sumber tentang Metode-metode Baru)*. Jakarta:UIP.
- Moleong, Lexy J. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rubiyanto, Rubino dkk. 2003. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sampurna. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Cipta Karya.
- Silberman, Mel. 2002. *Active Learning*. Yogyakarta: Yappendis.
- Sriyono dkk. 1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusunan Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD-UN Yogyakarta.